

Abstrak

Gangguan Stres Pasca Trauma atau disingkat PTSD adalah suatu kelainan yang melibatkan pikiran, jiwa dan roh menciptakan kesenjangan dalam hubungan sosial. Pasien yang menderita PTSD harus mendapat perhatian utamanya individu muslim, sebagai tanggung jawab sosial. Kelengkapan agama Islam sangatlah penting bobot dalam aspek pikiran dan jiwa sehingga menempatkan keduanya dalam daftar al-daruriyyat al-khams yaitu tuntutan perawatan dan pemeliharaan *al-'Aql* dan *al-Nafs*. Penelitian ini perspektif al-Ghazali adalah teori jiwa yang juga masuk dalam wilayah bahasan tasawuf. Ada tiga permasalahan/fokus dalam penelitian ini, yaitu 1) Mendapatkan pemahaman konsep jiwa al-Ghazali 2) Mendapatkan pemahaman indikasi dan penanganan post trauma stress disorder (PTSD) pada jiwa 3) Untuk memahami rekonseptualisasi psikoterapi sufistik perspektif Al-Ghazali pada pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur (*library research*) dengan subjek penelitian karya-karya al-Ghazali, khususnya Ihya' Ulumiddin, Tahafatul Falasifah, Al-Munqidz Min Ad-Adhalal, Bidayatul Hidayah dan karya-karya lainnya yang menjelaskan pemikiran al-Ghazali seperti al-Ghazali baina naqidihi madihihi dll. Berdasarkan hasil penelitian di atas, konsep jiwa dan pendidikan Islam al-Ghazali yang berhubungan dengan konsep psikoterapi sufistik al-Ghazali akan ideal jika diimplementasikan dalam suatu program pendidikan secara integral. Konsep tersebut akan menghasilkan keseimbangan antara pendidikan kejiwaan (spiritualitas dan moralitas) dan intelektualitas, karena pada dasarnya konsep-konsep al-Ghazali selalu relevan digunakan karena bertalian dalam esensialnya di dunia pendidikan terutama pendidikan Islam

Kata Kunci: Al-Ghazali, Konsep Jiwa, Psikoterapi Sufistik .